

PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

¹Bayu Firmansyah, ²Siti Rokhimah, ³Ariske Ria Mayang Sari, ⁴Susilowati Ningsih

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

E-mail: firmansyahbayu970@gmail.com¹, sitirokhimah878@gmail.com²,
ariskeria3@gmail.com³, susilowatiningsih663@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Fokus penelitian ini meliputi langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia, dan pedoman peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan analisis konten. Data dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini diambil dari sebuah channel youtube Arisa Nur Aini. Arisa Nur Aini merupakan alumni mahasiswi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2007. Dengan konten video pertama berjudul anekdot kerbau yang dipublikasikan pada tanggal 15 Mei 2020. Konten ini merupakan cuplikan video praktik anekdot yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Limbangan, Semarang, Jawa Tengah. Ia memulai konten dengan sangat sederhana hingga menarik. Tujuan pembuatan konten oleh Arisa Nur Aini mungkin waktu itu masa pandemi, jadi tidak bisa bertatap muka secara langsung di sekolah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama di kelas 10 merupakan tahap kritis dalam pendidikan, di mana siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan akademik yang lebih tinggi di masa depan. Langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dan efektif sangat penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan mencapai prestasi akademik yang optimal. Siswa harus mencakup tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, mengidentifikasi materi pelajaran yang akan dipelajari, serta merencanakan kegiatan dan sumber daya yang dibutuhkan. Menyusun rencana pembelajaran yang terarah, berpartisipasi secara aktif, melibatkan siswa dalam beragam kegiatan, mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, dan merefleksikan pemahaman adalah upaya yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik di kelas 10 SMA.

Kata Kunci: *Youtube*, media pembelajaran, bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to examine the use of YouTube media in Indonesian language learning. The focus of this research includes the steps of learning Indonesian and guidelines for the role of teachers and students in the learning process. The research method used is qualitative research

by collecting data through observation and content analysis. Data were analyzed descriptively. This research was taken from Arisa Nur Aini's YouTube channel. Arisa Nur Aini is an alumnus of Semarang State University student class of 2007. The first video content was entitled Buffalo Anecdote which was published on May 15, 2020. This content is video footage of Lampiran anecdotes practiced by students of SMA Negeri 1 Limbangan, Semarang, Central Java. It starts the content very simple to catchy. The purpose of creating content by Arisa Nur Aini was maybe during the pandemic, so we couldn't meet face to face at school. The results of the discussion show that learning Indonesian, especially in grade 10 is a critical stage in education, where students prepare themselves to face higher academic challenges in the future. Structured and effective learning steps are very important to assist students in developing understanding and achieving optimal academic achievement. Students must include clear and specific learning objectives, identify the subject matter to be studied, and plan the activities and resources needed. Developing directed lesson plans, participating actively, involving students in various activities, developing effective study habits, and reflecting on understanding are efforts that can help students improve their understanding and achieve better academic performance in grade 10 high school.

Keywords: Youtube, learning media, Indonesian

PENDAHULUAN

YouTube merupakan sebuah situs daring yang memudahkan pengguna untuk berbagi video secara online. Didirikan pada tahun 2005, situs ini telah menjadi salah satu platform paling populer di dunia. Pengguna youtube dapat mengunggah, menonton, menyukai, dan berbagi video dengan pengguna lainnya. Berbagai jenis konten dapat ditemukan di platform ini, seperti pendidikan, vlog, tutorial, berita, dan lain-lain. Hal ini menjadikan youtube sebagai tempat bagi para kreator konten untuk berbagi karya mereka dengan audiens global.

YouTube juga menyediakan program mitra yang memudahkan kreator untuk memperoleh penghasilan melalui iklan yang ditampilkan di masing-masing channel youtube mereka. Platform ini mengalami pertumbuhan yang pesat dan menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia. Pengguna youtube dapat berinteraksi dengan pengguna lain melalui fitur komentar, suka, dan berlangganan saluran. Sebagai platform yang sangat beragam, youtube menawarkan konten dari berbagai genre dan topik. Para kreator konten juga memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan pesan, hiburan, dan informasi kepada audiens yang luas, dan menjadikan youtube sebagai salah satu sarana yang paling berpengaruh dalam berbagi video dan konten daring.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangkat, bahan, atau alat yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman serta

keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, mempermudah pemahaman konsep, memotivasi siswa, dan meningkatkan daya ingat serta keterampilan berpikir mereka. Jenis media pembelajaran meliputi visual (gambar dan diagram), audio (rekaman suara), dan media audio-visual (video dan presentasi). Terdapat pula media digital, interaktif, dan media objek nyata yang berfungsi sebagai alat bantu dalam menyajikan informasi dan mengaktifkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran memberikan beberapa keunggulan, seperti meningkatkan minat dan motivasi belajar, memvisualisasikan konsep kompleks dengan lebih jelas, dan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar, serta memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran juga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan memberikan variasi dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Hubungan antara platform youtube dengan media pembelajaran dalam bahasa Indonesia sangat relevan dan penting. YouTube sebagai platform dengan jangkauan global memfasilitasi akses mudah bagi konten pembelajaran bahasa Indonesia ke seluruh dunia. Keanekaragaman konten yang disediakan oleh youtube, mulai dari tata bahasa hingga budaya dan memenuhi berbagai kebutuhan pembelajar dengan tingkat beragam. Interaktif dan berpartisipasi, pengguna dapat berinteraksi dengan pembuat konten dan komunitas pembelajaran lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis.

YouTube bisa digunakan sebagai media pembelajaran karena dalam penyampaian informasi melalui elemen visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Platform ini juga menawarkan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi banyak orang. Selain itu, fleksibilitas dalam pembelajaran mandiri menjadi kunci di platform ini. Pengguna dapat memilih materi yang ingin dipelajari sesuai dengan kebutuhan mereka, dan video dapat diulang sebanyak mungkin untuk memahami materi dengan lebih baik.

Platform youtube ini tidak hanya sebagai konsumen konten saja, akan tetapi memudahkan para pembelajar untuk menjadi produsen konten. Terdapat potensi bagi para pembelajar untuk berkontribusi dan berpartisipasi dalam memperkaya sumber daya pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka. Meskipun demikian, perlu tetap berhati-hati dalam memilih konten yang berkualitas dan akurat. Verifikasi sumber dan referensi dari konten yang digunakan dalam pembelajaran

merupakan langkah bijak untuk memastikan pembelajaran yang optimal dari youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan platform youtube sebagai media pembelajaran merupakan kelanjutan dari model pembelajaran saat pandemi covid-19. Selama masa pandemi proses pembelajaran telah mengalami perubahan yang sangat drastis, sehingga diadakan pembelajaran jarak jauh sebagai cara untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Sekolah dan perguruan tinggi di seluruh dunia menekankan pendekatan daring, memanfaatkan teknologi dan platform online untuk memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru serta mengakses materi pelajaran. Namun, perubahan ini tidak datang tanpa tantangan.

Ketimpangan akses teknologi menyebabkan kesenjangan dalam ketersediaan perangkat dan koneksi internet yang diperlukan bagi siswa, menghadirkan hambatan dalam mengikuti pelajaran secara online. Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga menimbulkan dampak psikologis dan sosial, di mana siswa menghadapi rasa isolasi dan kesulitan dalam menjaga kesehatan mental sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi sosial dan lingkungan belajar yang tidak memadai.

Setelah masa pandemi berakhir, proses pembelajaran berpotensi mengalami perubahan jangka panjang sebagai hasil dari pengalaman selama masa pandemi. Beberapa dampak yang dapat terjadi termasuk penekanan model pembelajaran hibrida yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan daring, peningkatan integrasi teknologi dalam kurikulum, dan peningkatan kualitas pembelajaran daring.

Kurikulum juga mengalami penyesuaian untuk mencerminkan kondisi dunia yang berubah dan menekankan keterampilan yang relevan. Selain itu, perhatian terhadap kesehatan mental siswa dan layanan dukungan yang lebih baik menjadi fokus penting. Pembelajaran kolaboratif dan proyek berbasis juga ditekankan untuk meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa. Namun, dampak ini dapat bervariasi tergantung pada kebijakan pemerintah dan kemajuan teknologi di masing-masing wilayah.

Alasan peneliti mengambil judul ini, karena walaupun sudah banyak peneliti lain yang menggunakannya, namun konteks dan temuannya yang berbeda atau bisa juga objek dan subjek yang berbeda. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti dapat merumuskan masalah yang akan di bahas yaitu bagaimana langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia dan bagaimana pedoman guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia dan mengetahui pedoman guru dan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau cara penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau peristiwa sosial dari sudut pandang yang lebih mendalam. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan secara akurat dan rinci untuk menggambarkan fenomena atau objek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian melalui observasi dan analisis dokumen. Observasi yang dimaksud yaitu observasi konten, jadi kita melihat channel youtube seseorang yang membahas tentang pembelajaran bahasa Indonesia dan tujuan pengguna youtube membuat konten pembelajaran tersebut. Dan yang kedua, analisis dokumen. Analisis dokumen ini merujuk pada channel youtube seseorang tersebut mulai dari tanggal pembuatan konten pertama hingga sekarang.

Penelitian ini berfokus pada langkah-langkah pembelajaran, pedoman guru dan siswa sehingga data yang di cari bisa melalui channel youtube seorang guru, yang diutamakan yaitu guru bahasa Indonesia, karena sesuai dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan observasi pada channel youtube Arisa Nur Aini. Arisa Nur Aini merupakan alumni mahasiswi Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2007. Ia mengambil jurusan pendidikan bahasa, sastra Indonesia dan daerah. Meraih gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) dan saat ini menjadi guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Limbangan, Semarang, Jawa Tengah. Selain berprofesi menjadi seorang guru, ia juga merupakan seorang youtuber yang menyajikan konten video pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA. Arisa Nur Aini pertama kali bergabung di media youtube pada tanggal 2 Mei 2019 hingga sekarang.

Dengan konten video awalnya berjudul anekdot kerbau yang dipublikasikan pada tanggal 15 Mei 2020. Konten ini merupakan cuplikan video praktik anekdot yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Limbangan, Semarang, Jawa Tengah. Tampilan yang dimiliki pada awal video ini sangat sederhana. Ia memulai konten dengan sangat sederhana hingga menarik. Pada channel youtube Arisa Nur Aini memiliki 56,2 ribu subscriber dengan jumlah konten sebanyak 55 video. Channel ini membahas tentang seputar materi bahasa Indonesia tingkat SMA dari kelas 10 hingga kelas 12.

Untuk konten video pemaparan materi, Arisa Nur Aini mulai menjelaskan perbedaan teks deskripsi dan teks laporan observasi (LHO), dipublikasikan pada tanggal 2 Juli 2020.

Berdasarkan judul konten, video tersebut termasuk dalam materi kelas 10 SMA. Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia cenderung membosankan apabila guru tidak bisa memberikan model pembelajaran yang menarik. Pada channel youtube Arisa Nur Aini terdapat konten-konten yang menarik, enjoy, dan tidak bosan untuk di tonton berulang-ulang.

Cara penyampaiannya mudah dipahami dan tidak berbelit-belit. Ia pintar membuat konten video sekreatif dan semenarik mungkin agar penonton tidak bosan dan terus mengunjungi channel youtubenya. Beberapa pemaparan materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi anak-anak sekolah yang kurang berminat untuk belajar. Dengan adanya konten video pembelajaran di channel youtube ini, anak-anak sekolah bisa menonton berulang-ulang untuk memahami materi yang sesuai dengan kelas mereka. Tidak hanya pemaparan materi saja yang mereka pahami, namun latihan-latihan soal pada setiap materi baik itu kelas 10 maupun kelas 12 juga perlu mereka pahami agar mempunyai pengetahuan yang luas terkait materi yang mereka nonton di channel youtube Arisa Nur Aini.

Tujuan pembuatan konten video pembelajaran oleh Arisa Nur Aini mungkin pada waktu itu dalam masa pandemi, jadi tidak bisa bertatap muka secara langsung di sekolah. Ia memutuskan untuk membuat konten video pembelajaran di media youtube saja. Atau mungkin ia mempunyai keinginan untuk menjadi seorang youtuber yang menyajikan konten-konten menarik. Disela-sela kesibukannya, ia menyempatkan waktu untuk membuat video pembelajaran yang sesuai dengan apa yang ia pahami.

Setelah penulis menonton dan menganalisis channel youtube Arisa Nur Aini pada konten video pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA. Penulis memutuskan untuk memilih salah satu materi yang akan dijadikan pedoman dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang penulis maksud yaitu materi anekdot. Materi anekdot ini merupakan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas 10 SMA.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.6. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kaidah, kebahasaan.	4.6.1. Membuat kerangka teks anekdot. 4.6.2. Menciptakan kembali teks anekdot sekreatif mungkin dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) di atas :

A. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan	Langkah-langkah Pembelajaran	Media
1	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan menunjukkan materi dan tujuan pembelajaran. • Siswa mendapatkan informasi materi melalui ceramah guru tentang konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan • Siswa diberikan LKS untuk mempelajari bab pertama yang akan dibahas dan memilih materi yang akan dipresentasikan. • Guru menjalankan konsep diskusi dan konsep keterampilan berpikir. • Guru memberikan penguatan dan contoh agar mudah dimengerti oleh siswa. 	LCD, Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Buku, LKS, Bulpen.
2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan menunjukkan materi dan tujuan pembelajaran. • Guru memberikan media pembelajaran berupa konten video pembelajaran dari channel <i>youtube</i> Arisa Nur Aini. Video pembelajaran yang dimaksud berjudul materi teks anekdot kelas 10 SMA. • Guru menyuruh siswa untuk menonton konten video pembelajaran lalu melakukan diskusi dan menyampaikan konsep diskusi tentang teks anekdot. • Guru memberikan tugas yang terkait dengan materi anekdot, tugas tersebut dilakukan secara berkelompok, kemudian guru mengamati diskusi dari tiap kelompok dan melihat hasil yang telah dikerjakan. • Guru mengamati hasil yang sedang dipresentasikan oleh siswa didepan kelas. • Guru menutup diskusi dengan merangkum atau menyimpulkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa. • Guru meminta para siswa untuk memeriksa hasil diskusi dan pola berpikir mereka. • Guru memberikan penguatan pembelajaran. 	LCD, Papan tulis, Spidol, Buku, Penghapus, Bulpen, LKS.
13 dan 14	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan menunjukkan 	LCD, Papan

Pertemuan	Langkah-langkah Pembelajaran	Media
	<p>materi dan tujuan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merevisi hasil diskusi siswa terutama dengan konsep pembelajaran dan pola berpikir dari hasil diskusi siswa. • Siswa merevisi hasil diskusinya serta merefleksi penjabarannya untuk rubrik penilaian sesuai dengan yang telah ditentukan guru. • Hasil revisi siswa dikumpulkan sesuai waktu yang telah ditentukan. • Guru memberikan penguatan Pembelajaran 	<p>Tulis, Spidol, Penghapus, Buku, LKS, Bulpen.</p>

B. Pedoman Peranan

Pedoman peranan ini menyajikan hal-hal yang dilakukan oleh siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pedoman peranan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Siswa	Guru
1.	Siswa menyimak dan memahami pembelajaran di sekolah atau mandiri serta mencari informasi tambahan melalui media seperti youtube.	Guru membuka kelas dengan menyampaikan presepsi dan tujuan pembelajaran serta topik yang akan dibahas.
2.	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran.	Mendukung diskusi yang membuka peluang untuk berpikir kritis.
3.	Siswa diberikan RPP untuk memilih konsep dan menentukan jadwal presentasi.	Guru memberikan RPP untuk memilih konsep dan menentukan jadwal presentasi.
4.	Siswa menggunakan teknologi untuk memfasilitasi belajar kelompok.	Guru menggunakan alat bantu pembelajaran yang inovatif.
5.	Siswa mengajukan pertanyaan untuk memahami materi yang lebih baik.	Guru memberikan panduan dan jawaban untuk merangsang pemikiran siswa.
6.	Siswa merenungkan dan merefleksi pembelajaran harian.	Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang apa yang mereka pelajari.
7.	Siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada teman sekelas.	Guru mendorong kerja sama dalam berkelompok.
8.	Siswa membantu teman sekelas yang sulit dalam pembelajaran.	Guru menciptakan lingkungan yang inklusif untuk berbagi ilmu

		pengetahuan.
9.	Siswa mengelola waktu dengan baik untuk belajar dan beristirahat.	Guru memberikan tugas dan proyek dengan tengat waktu yang jelas.
10.	Siswa mempertahankan semangat belajar dalam situasi yang sulit.	Guru mendorong rasa percaya diri dan kepercayaan siswa.

Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan tujuan utama dalam dunia pendidikan. Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pertama, perlu diadakan pengembangan kurikulum yang relevan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menggali kebutuhan masyarakat. Selain itu, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tujuan pembelajaran yang jelas, metode pengajaran yang bervariasi, dan penilaian yang akurat.

Kedua, para guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif, mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan teknologi pendidikan juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Upaya lainnya mencakup pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, beragam jenis penilaian untuk mengukur kemajuan siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Tidak hanya itu, melibatkan orangtua dan masyarakat juga mendukung proses pembelajaran dan menyediakan sumber daya pendidikan yang memadai. Terakhir, evaluasi dan pemantauan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan dapat terus diperbaiki guna mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik. Dengan menerapkan berbagai upaya secara konsisten dan berkesinambungan, diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat ditingkatkan, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa platform YouTube dapat dijadikan sebagai media pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hubungan platform youtube dengan media pembelajaran sangat relevan, karena jangkauan aksesnya mudah dan bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Pada masa pandemi covid-19 platform youtube sangat dimanfaatkan oleh para guru di sekolah agar dapat melakukan proses pembelajaran secara daring (online). Setelah masa pandemi berakhir, proses pembelajaran dilakukan dengan sistem tatap muka dan daring (online). Seiring berjalannya waktu proses pembelajaran dilakukan seperti semula yaitu tatap muka dan mengikuti perkembangan kurikulum di

sekolah. Dalam hasil dan pembahasan penulis menyampaikan hasil observasi dengan memilih salah satu channel youtube yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Channel youtube tersebut yaitu Arisa Nur Aini, ia adalah guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Limbangan, Semarang, Jawa Tengah. Tujuan pembuatan konten video pembelajaran bahasa Indonesia oleh Arisa Nur Aini mungkin pada waktu itu dalam masa pandemi atau bisa juga ia mempunyai keinginan menjadi seorang youtuber. Arisa Nur Aini menyajikan konten-konten menarik untuk kalangan anak sekolah dan umum. Cara penyampaiannya pun enjoy dan tidak berbelit-belit sehingga mudah dipahami. Setelah penulis menemukan konten video pembelajaran bahasa Indonesia di channel youtube Arisa Nur Aini. Penulis menghubungkan konten video pembelajaran tersebut dengan langkah-langkah pembelajaran. Di dalam langkah-langkah pembelajaran penulis juga menyinkronkan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang dijadikan patokan untuk membuat langkah-langkah pembelajaran. Dilanjutkan dengan pedoman peranan, yang mana didalamnya terdapat peran siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan yang terakhir menjelaskan bagaimana upaya meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M. B. (2017). Model Pembelajaran Diskusi Berbasis Berperilaku Literasi Untuk Keterampilan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, Volume 8, Nomor 2, hlm. 119-125.
- Aries Ibnu Maulana. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA . *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2*, 348-353.
- Brillianing Pertiwi, Kusnindyah Puspito Hapsari. (2020). kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 4 (2)* , 282-289.
- Herminingsih, Nurdin, Fatimah Saguni. (2022). Pengaruh Youtube sebagai Media Pembelajaran dalam Pengembangan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa. *Prosiding kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0 1 (1)* , 79-84.
- Lurita Sari. (2020). Upaya menaikkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan youtube sebagai media ajar pada masa pandemi covid-19 . *Jurnal Tawadhu 4 (1)* , 1074-1084.
- Ririn Puspita Tutiasri, Niko kurniawan Laminto, Karim Nazri. (2020). Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di tengah pandemi covid-19.